

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah MA NU Banat

MA NU Banat Kudus didirikan oleh Adik KHR. Arwani Amin yang bernama KH. Mas Dain Amin Said pada tahun 1940. Awalnya yang didirikan hanya RA Banat NU (yang kemudian berganti nama menjadi Madrasah Banat NU), setelah itu didirikan MI Banat NU, tahun 1957 berdiri MTs NU Banat, kemudian pada tanggal 1 Januari 1971 berdiri MA Banat NU dengan nomor piagam : Lk/3.c/08/pgm, yang memiliki 7 siswi. Madrasah yang memiliki lahan seluas 5.183 m² memiliki cita-cita “melalui pendidikan bisa mengangkat derajat perempuan sehingga menghasilkan tenaga pendidik perempuan yang intelektual, berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran Islam ahlussunnah wajama’ah. Madrasah yang didirikan oleh KH. Mas Dain Amin Said membentuk Yayasan Pendidikan Banat dengan bantuan KH Ahdlori Utsman, H. Zainuri Noor, H. Noor Dahlan dan Rodli Millah beserta pendiri madrasah yang menjadi pengurus Madrasah Banat pada tahun 1981. MA Banat NU berkembang hingga saat ini tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 1.043 (seribu empat puluh tiga) siswi. MA NU Banat Kudus berada di di jalan KHM. Arwani Amin desa Krandon, kecamatan Kota, kabupaten Kudus.¹

Pada tanggal 16 Desember 2002, Badan Pelaksana Pendidikan Ma’arif NU (BPPM NU Banat) secara resmi dibentuk. Dalam hal ini lembaga-lembaga yang dikelola oleh yayasan NU bergabung dalam jam’iyah NU di Kudus. Badan ini digabungkan oleh PBNU kemudian mendelegasikan Pengurus Cabang Jam’iyah NU, dengan Surat Keterangan Pengurus Cabang NU Kabupaten Kudus Nomor : PC.11-07/362/SK/XII/2002. SK tersebut menunjukkan bahwa BPPM NU Banat mempunyai kewajiban untuk meneruskan Yayasan Pendidikan Banat

¹ Dikutip dari dokumentasi MA NU Banat Kudus, 10 Januari 2023.

Kudus yaitu menyelenggarakan pendidikan MA NU Banat Kudus.

Pada tahun pelajaran 2022/2023 MA NU Banat memiliki 4 program peminatan yaitu: Peminatan MIPA (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi), Peminatan IPS (Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Sejarah), Peminatan Bahasa dan Budaya (Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris dan sastra arab, antropologi) dan Peminatan Keagamaan (Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Usul Fikih dan Bahasa Arab). Madrasah ini mempunyai program unggulan tahfidz dan mengembangkan program keterampilan bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris serta berbagai macam ekstrakurikuler untuk mencetak siswi-siswi yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan IPTEK.²

Sesuai dengan penilaian sistem terhadap perkembangan madrasah pada akhir tahun 2021, MA NU Banat mendapat status Terakreditasi A (Unggul) dengan nilai 98.

2. Letak Geografis Madrasah

Secara geografis, MA NU Banat Kudus terletak sekitar 1,5 km dari pusat kota sebelah barat kota kudus. Tepatnya di Jln. KHM. Arwani Amin Kajan Krandon Kudus.

Sebelah timur : Berbatasan dengan SMK NU Banat Kudus

Sebelah utara : Berbatasan dengan rumah penduduk

Sebelah barat : Berbatasan dengan rumah penduduk dan jalan menuju desa Pringsewu

Sebelah selatan : Berbatasan dengan jalan raya menuju arah makam Sunan Kudus

Selain itu, di sekitar lokasi MA NU Banat Kudus juga banyak terdapat pondok pesantren yang hampir sebagian besar santrinya adalah siswa yang sedang menuntut ilmu baik di MTs maupun MA NU Banat Kudus.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Visi, misi dan tujuan MA NU Banat Kudus sebagai berikut:³

a. Visi Madrasah

Terwujudnya Madrasah putri sebagai pusat

² Dikutip dari dokumentasi MA NU Banat Kudus, 10 Januari 2023.

³ Dikutip dari dokumentasi MA NU Banat Kudus, 10 Januari 2023.

keunggulan yang mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM yang berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK yang Islami dan Sunni.

b. Misi Madrasah

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi kualitas, baik akademik, moral maupun sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK dalam rangka mewujudkan *baladun thoyyibatun warobbun ghofur*.

c. Tujuan Madrasah

Membekali peserta didik agar:

- 1) Mampu memahami ilmu agama dan umum.
- 2) Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memiliki ilmu keterampilan sebagai bekal hidup di masyarakat.
- 4) Mampu berkomunikasi sosial dengan modal bahasa asing praktis (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)
- 5) Mampu memahami ilmu-ilmu yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

4. Keadaan Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik adalah bagian yang penting dalam mencerdaskan peserta didik. Tanpa adanya tenaga pendidik, kegiatan pembelajaran di madrasah tidak dapat berjalan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di madrasah, jumlah tenaga pendidik di MA NU Banat Kudus adalah 56 orang, yang terdiri dari 11 orang guru laki-laki dan 45 orang guru perempuan.⁴

5. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik di MA NU Banat Kudus adalah 1.043 siswi, yaitu terdiri dari:⁵

Kelas X : 370 peserta didik
 Kelas XI : 337 peserta didik
 Kelas XII: 336 peserta didik

⁴ Dikutip dari dokumentasi MA NU Banat Kudus, 10 Januari 2023.

⁵ Dikutip dari dokumentasi MA NU Banat Kudus, 10 Januari 2023.

Peserta didik di MA NU Banat Kudus adalah perempuan. Madrasah ini memiliki tujuan untuk memberikan bekal kepada perempuan-perempuan agar mempunyai wawasan Islam yang mampu memenuhi tantangan zaman dan dapat mengembangkan programnya serta mampu berkompetisi dengan lembaga lain.

B. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu: (1) Bagaimana persiapan program Kulim di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023? (2) Bagaimana pelaksanaan program Kulim di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023? (3) Bagaimana hasil dari pelaksanaan program Kulim di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023?

1. Kondisi program Kulim di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023

Kondisi program Kulim di MA NU Banat Kudus terdiri dari proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan program.

Sebelum melaksanakan program Kulim, setiap kelas yang mendapat kesempatan tampil di program ini pasti melakukan beberapa persiapan untuk menunjang penampilan perwakilan kelasnya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu Khoirun Nihlah, Lc, selaku wali kelas XI BB, beliau mengatakan :

“Untuk siswi yang tampil sesuai dengan urutan absen bergantian supaya semua siswi dapat tampil di Kulim”.⁶

Dari pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa pemilihan perwakilan kelas yang tampil di program Kulim berdasarkan urutan absen.

Persiapan yang dilakukan wali kelas sebagaimana diungkapkan oleh Nabila Diva, siswi kelas X MIPA 1 mengatakan :

⁶ Khoirun Nihlah, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 3, Transkrip.

“Wali kelas biasanya bertanya persiapannya sudah sampai mana dan disuruh praktek di kelas dan latihan pakai mic”.⁷

Persiapan yang dilakukan siswi yang akan tampil disampaikan oleh Hasna Aliya Hafidzoh, siswi kelas XI IPS 1 mengatakan :

“Kemaren tampil di kulim pakai bahasa Inggris, mencari bahan-bahan materinya dari google dan meminta bantuan teman untuk menyimak hafalan”.⁸

Persiapan yang dilakukan oleh wali kelas untuk program Kulim ini biasanya mengecek persiapan yang dilakukan oleh siswi yang bertugas tampil, kemudian latihan tampil di depan wali kelas dan teman sekelasnya. Sedangkan persiapan yang dilakukan oleh siswi yang akan tampil yaitu dengan mencari bahan-bahan materinya dan menyuruh temannya untuk menyimak hafalannya.

Pelaksanaan program Kulim ini dipimpin oleh siswi yang bertugas tampil di program ini dan bergantian setiap hari. Program Kulim sangat penting bagi siswi dalam membiasakan berbicara di depan umum. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Chasanah, S.Ag, selaku Waka Humas / Agama, beliau menyampaikan :

“Program ini dilaksanakan supaya dapat membiasakan anak berbicara di depan umum, bisa berani dan melatih vocal mereka membekali mereka dapat terjun di masyarakat, dapat memimpin di masyarakat, tujuan awalnya seperti itu kemudian juga disamping itu membekali anak dalam bidang bahasa karena kulim kita ini berbeda dengan kulim lembaga lain karena memakai bahasa asing. Tujuan utama kita untuk membekali mereka bisa berbahasa asing, yaitu bahasa arab dan bahasa inggris. Tujuannya yaitu

⁷ Nabila Diva, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 5, Transkrip.

⁸ Hasna Aliya Hafidzoh, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 4, Transkrip.

pandai langsung praktek terjun untuk berbicara didepan umum”.⁹

Begitu juga disampaikan oleh ibu Khoirun Nihlah, Lc, selaku wali kelas XI BB, beliau menyampaikan :

“Program ini untuk melatih anak ketika di masyarakat bisa memiliki *skill* dakwah karena supaya menyampaikan kebaikan di masyarakat”.¹⁰

Terkait proses pelaksanaan program Kulim disampaikan oleh ibu Chasanah, S.Ag, selaku Waka Humas / Agama, beliau mengatakan :

“Proses kegiatannya itu dilakukan setelah sholat dhuhur berjamaah saat imam sudah selesai do’a dan mereka langsung berdiri sesuai dengan jadwal mereka. Maka kami jadwal untuk semester gasal itu untuk kelas XI dan XII semester genap kelas XI dan X. Kita mempunyai 31 kelas sehingga apabila semua peserta didik itu praktek kulim tidak memungkinkan, oleh karena itu diambil dari beberapa siswa yang mewakili kelasnya”.¹¹

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Ruffi’atun M.Pd.I, selaku wali kelas XII IPS 1, beliau mengatakan :

“Program Kulim ini setelah sholat berjamaah dhuhur. Disini sholat berjamaah diwajibkan sesuai peraturan. Ketika kulim hanya lima menit pasti fokus ada yang memerhatikan”.¹²

Pembagian jadwal dan pemilihan materi yang digunakan oleh siswi yang bertugas tampil di program Kulim berdasarkan pembagian materi yang telah

⁹ Chasanah, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁰ Khirun Nihlah, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 3, Transkrip.

¹¹ Chasanah, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

¹² Ruffi’atun, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 2, Transkrip.

disampaikan dan dibagikan di setiap kelas X, XI dan XII. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan ibu Chasanah S.Ag, selaku Waka Humas/Agama, beliau mengatakan :

“Juknisnya hanya pembagian jadwal perkelas dan pembagian temanya, kita bagikan di kelas setiap satu hari wajib dipilih oleh kelasnya kemudian ditulis di jurnalnya, ada jurnal kulim sendiri perkelas, dia majunya tentang apa, judulnya apa tanggal berapa siapa nama anak tersebut dan nanti menjadi poin di nilai rapot masuknya pada ekstra dakwah. Kalau dihitung perkelas hanya maju 3 sampai 4 kali tampil. Terkait materinya sesuai dengan tema yang ada, perminggu ada jadwalnya dan itu yang disampaikan oleh anak”.¹³

Begitu juga disampaikan oleh ibu Ruffiatun, M.Pd.I, beliau mengatakan:

“Tema yang dibagikan sudah ditentukan dari madrasah, sudah ada jadwalnya, misalkan hari ini temanya *birrul walidain*, besok ada tentang sedekah”.¹⁴

Teknik-teknik yang digunakan dalam program kulim mulai dari sesi pembukaan, isi dan penutup. Pada tahapan pembukaan, siswi yang bertugas menyampaikan salam dan pengantar ke topik materi yang akan disampaikan.¹⁵

Tahapan yang kedua yaitu isi yang berisi tentang materi yang disampaikan siswi yang bertugas di program kulim. Materi yang disampaikan siswi jelas dan mudah dipahami yang membuat para *audience* memerhatikan secara seksama dari awal sampai akhir program ini. Bahasa yang digunakan dalam program ini untuk kelas X menggunakan bahasa arab, kelas XI menggunakan bahasa inggris dan kelas XII menggunakan bahasa jawa. Hal

¹³ Chanasah, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁴ Ruffiatun, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 2, Transkrip.

¹⁵ Hasil Observasi oleh Peneliti, pada pelaksanaan program Kulim seluruh Siswi, 10 Januari 2023.

tersebut juga disampaikan oleh ibu Chasanah S.Ag, beliau mengatakan :

“Untuk bahasanya kelas X memakai bahasa arab, kelas XI bahasa inggris dan kelas XII bahasa jawa. Kenapa bahasa jawa? Karena anak XII itu besok langsung terjun ke masyarakat. Kita sudah membekali di kelas X dan XI menggunakan bahasa asing arab dan inggris maka di kelas XII ini pakai bahasa jawa supaya mereka ketika di masyarakat tidak canggung dengan adat bahasa jawa.”¹⁶

Penutup dalam program ini berisi kesimpulan dan rangkuman materi yang disampaikan siswi yang bertugas di program kulim. Di akhir program, siswa yang bertugas dalam kulim mengucapkan salam kepada *audience*.¹⁷

Dalam pelaksanaan program Kulim di MA NU Banat Kudus ini siswi diwajibkan memakai metode hafalan. Namun kenyataannya masih ada siswi yang membawa teks saat tampil di program ini. Teks yang dibawa siswi biasanya berisi beberapa inti penting materi.¹⁸

Hal ini juga diungkapkan oleh Hasna Aliya Hafidzoh, siswi kelas XI IPS 1 mengatakan :

“Aturan dari madrasah sendiri itu hafalan, tapi masih ada yang bawa kertas, jadi boleh dibaca”.¹⁹

Siswi yang tampil di program Kulim sebagian besar lancar dalam menyampaikan materinya dan berani menatap *audiens* walaupun kadang ada sedikit kendala, yaitu di awal program siswi merasa demam panggung ketika tampil di program kulim.²⁰

¹⁶ Chasanah, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁷ Hasil Observasi oleh Peneliti, pada pelaksanaan program Kulim Kelas X, XI dan XII, 24 Januari 2023.

¹⁸ Hasil Observasi oleh Peneliti, pada pelaksanaan program Kulim Kelas X, XI dan XII, 24 Januari 2023.

¹⁹ Hasna Aliya Hafidzoh, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 4, Transkrip.

²⁰ Hasil Observasi oleh Peneliti, pada pelaksanaan program Kulim Kelas X, XI dan XII, 24 Januari 2023.

Ungkapan ini sebagaimana disampaikan oleh Hasna Aliya Hafidzoh, siswi kelas XI IPS 1 mengatakan :

“Kadang berani menatap teman-teman, kalau takut tidak melihat matanya tapi melihat orangnya, pokoknya yang penting tidak melihat matanya. Kalau bahasa tubuh sebagian besar sudah bagus tapi masih ada beberapa yang masih kaku.”²¹

Siswi yang tampil di program ini kebanyakan lancar dalam menyampaikan materinya tapi masih ada yang terlihat demam panggung ketika tampil di program kulim.

Dalam evaluasi program kulim ini, Waka Humas/Agama melakukan evaluasi persemester yaitu dengan membuat jadwal baru selama satu semester dan pembagian materi perharinya. Selain itu, Waka Humas/Agama juga melakukan evaluasi perhari dengan mengecek pelaksanaan program kulim ini berlangsung setiap harinya.

2. Kondisi *Public Speaking* di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023

Kondisi *public speaking* di MA NU Banat Kudus belum sepenuhnya berani tampil di depan umum, hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu Khoirun Nihlah, Lc, selaku wali kelas XI BB, beliau mengatakan :

“Masih ada anak yang demam panggung ketika di depan umum, tapi kebanyakan *alhamdulillah* tidak, karena memang mereka rata-rata sudah di pondok. Jadi, di pondok ada tugas jadi MC, solawat atau kegiatan lain yang menunjang *public speaking* mereka. Kegiatan itu menjadi latihan bagi mereka, *alhamdulillah* tapi tetap ada yang *nervous* namanya anak-anak. Karena kebanyakan dari luar kota disini mondok jadi ya mentalnya sudah agak keras.”²²

²¹ Hasna Aliya Hafidzoh, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 4, Transkip.

²² Khirun Nihlah, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 3, Transkip.

Begitu juga disampaikan oleh ibu Chasanah, S.Ag, selaku Waka Humas / Agama, beliau menyampaikan :

“Program yang menunjang *public speaking* siswi disini bertujuan untuk membiasakan anak berbicara di depan umum, bisa berani dan melatih vocal mereka membekali mereka dapat terjun di masyarakat, dapat memimpin di masyarakat, kemudian juga disamping itu membekali anak dengan dalam bidang bahasa asing.”²³

Kegiatan yang menunjang *public speaking* siswi di MA NU Banat Kudus diantaranya yaitu, Program Kulim (Kuliah lima menit), Program wajib dakwah dan Festival Bahasa serta kegiatan pondok yang dibawah naungan MA NU Banat Kudus.²⁴ Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang menunjang *soft skill public speaking* siswi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan keberanian, kepercayaan diri dan keterampilan *public speaking* siswi. Selain itu, diharapkan *hard skill public speaking* siswi juga bisa ditingkatkan lagi melalui kegiatan-kegiatan tersebut, diantaranya keterampilan siswi dalam membuka, menyampaikan materi dan menutup kegiatan tersebut di depan umum.

3. Efektivitas program Kulim dalam meningkatkan *Public Speaking* di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023

Setelah melaksanakan program Kulim pasti memiliki hasil yang didapat dari tujuan pelaksanaan program ini.

Menurut ibu Chasanah S.Ag, menyampaikan sebagai berikut:

“Setelah mereka maju ada keberanian untuk tampil, kita melatih mereka untuk berani tampil dan ketika

²³ Chasanah, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

²⁴ Hasil Observasi oleh Peneliti, pada pelaksanaan program Kulim Kelas X, XI dan XII, 24 Januari 2023.

ada *event-event* tertentu kita bisa melihat minat bakat anak dari kulim itu”.²⁵

Terkait hasil pelaksanaan program Kulim, ibu Rufi’atun M.Pd.I menyampaikan bahwa :

“Yang sudah maju menjadi tambah percaya diri dan ketika di kelas ada lomba antar kelas bisa diikuti menjadi peserta lomba tersebut”.²⁶

Sisiwi kelas XI IPS 1 yang bernama Hasna Aliya Hafidzoh juga mengungkapkan bahwa:

“Kalau sebelum maju itu grogi dan takut di depan orang banyak, tapi setelah maju rasanya lebih berani ngomong di depan teman-teman”.²⁷

Pelaksanaan program Kulim di madrasah ini memiliki banyak kelebihan, karena program ini dapat menjadi ajang latihan untuk siswi mengembangkan bakat dan minatnya dalam hal *public speaking*. Hal ini didukung dengan adanya siswi yang mewakili madrasah mengikuti lomba dan memperoleh Juara 1 lomba pidato bahasa Indonesia tingkat Kabupaten.²⁸ Sebagaimana disampaikan oleh ibu Chasanah, S.Ag, beliau mengatakan :

“Madrasah ini pernah mengikuti lomba, bahkan sering. Kemaren baru menang juara 1 lomba pidato bahasa Indonesia”.²⁹

Dengan dilaksanakannya program Kulim setiap harinya, dapat menambah rasa keberanian dan percaya diri siswi ketika berbicara di depan umum. Selain itu, dengan adanya program kulim dapat meningkatkan keterampilan

²⁵ Chasanah, S.Ag, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

²⁶ Rufi’atun, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 2, Transkrip.

²⁷ Hasna Aliya Hafidzoh, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 4, Transkrip.

²⁸ Dikutip dari dokumentasi MA NU Banat Kudus, 10 Januari 2023.

²⁹ Chasanah, Wawancara oleh Peneliti, 10 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

siswi dalam membuka, menyampaikan materi dan menutup kegiatan yang berhubungan dengan *public speaking*.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis tentang kondisi program Kulim di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023

Kondisi program Kulim di MA NU Banat Kudus terdiri dari proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan program.

Setiap kelas di MA NU Banat Kudus wajib mengirimkan perwakilannya tampil di program Kulim sesuai jadwal kelas yang dibuat oleh Waka Humas/Agama. Sebelum tampil, setiap kelas tentu melakukan persiapan untuk mengirimkan perwakilannya yang bertugas tampil di program Kulim.³⁰

Langkah awal yang dilakukan setiap kelas dalam mempersiapkan penampilan di program Kulim biasanya dengan pemilihan perwakilan kelas yang tampil di program Kulim dipilih berdasarkan urutan absen.

Persiapan yang dilakukan oleh wali kelas untuk program Kulim ini biasanya mengecek siapa yang tampil di program Kulim, persiapan yang dilakukan oleh siswi yang bertugas tampil, kemudian siswi yang bertugas untuk tampil melakukan latihan di depan wali kelas dan teman sekelasnya. Setelah mengamati siswi yang bertugas tampil di program Kulim melakukan latihan, wali kelas bersama siswi sekelasnya mengevaluasi kekurangan dan memperbaiki penampilan siswi yang bertugas di program Kulim.

Persiapan yang dilakukan oleh siswi yang akan tampil yaitu dengan mencari bahan-bahan materinya, menyusun isi teks yang digunakan dalam program Kulim dan menyuruh temannya untuk menyimak hafalannya. Setelah hafal isi materinya, siswi yang bertugas melakukan latihan tampil di depan wali kelas dan siswi kelasnya. Dalam hal ini, setiap kelas mempersiapkan penampilan siswi yang bertugas jauh-

³⁰ Hasil Observasi oleh Peneliti, pada pelaksanaan program Kulim Kelas X, XI dan XII, 24 Januari 2023.

jauh hari supaya tampil sebaik mungkin.³¹ Dalam pelaksanaan program Kulim ini wajib diikuti oleh seluruh siswi kelas X, XI dan XII dan bergantian setiap kelas di MA NU Banat Kudus sesuai jadwal pembagian kelas yang tampil dan tema perhari yang telah ditetapkan oleh Waka Humas/Agama diawal semester. Proses kegiatan program ini dilaksanakan setelah sholat dhuhur berjamaah setelah imam selesai memimpin do'a. Terkait metode yang harus digunakan siswi ketika tampil di program Kulim ini yaitu metode hafalan.³²

Teknik-teknik yang digunakan dalam program kulim mulai dari sesi pembukaan, isi dan penutup. Pada tahapan pembukaan, siswi yang bertugas menyampaikan salam dan pengantar ke topik materi yang akan disampaikan. Tahapan yang kedua yaitu isi yang berisi tentang materi yang disampaikan siswi yang bertugas di program kulim. Materi yang disampaikan siswi jelas dan mudah dipahami yang membuat para *audience* memerhatikan secara seksama dari awal sampai akhir program ini. Bahasa yang digunakan dalam program ini untuk kelas X menggunakan bahasa arab, kelas XI menggunakan bahasa inggris dan kelas XII menggunakan bahasa jawa. Penutup dalam program ini berisi kesimpulan dan rangkuman materi yang disampaikan siswi yang bertugas di program kulim. Di akhir program, siswa yang bertugas dalam kulim mengucapkan salam kepada *audience*.³³

Siswi yang tampil di program Kulim masih ada yang terlihat demam panggung ketika tampil di program kulim. Tetapi sebagian besar siswi lancar dalam menyampaikan materinya dan berani menatap *audiens* walaupun terkadang masih melihat teks kecil yang berisi inti materi yang dibawa.

Dalam evaluasi program kulim ini, Waka Humas/Agama melakukan evaluasi persemester yaitu

³¹ Hasil Observasi oleh Peneliti, pada pelaksanaan program Kulim Kelas X, XI dan XII, 24 Januari 2023.

³² Hasil Observasi oleh Peneliti, pada pelaksanaan program Kulim Kelas X, XI dan XII, 10 Januari 2023.

³³ Hasil Observasi oleh Peneliti, pada pelaksanaan program Kulim Kelas X, XI dan XII, 24 Januari 2023.

dengan membuat jadwal baru selama satu semester dan pembagian materi perharinya. Selain itu, Waka Humas/Agama juga melakukan evaluasi perhari dengan mengecek pelaksanaan program kulim ini berlangsung setiap harinya.³⁴

2. Analisis tentang kondisi Public Speaking Siswi di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023

Kondisi *public speaking* siswi di MA NU Banat Kudus belum sepenuhnya berani tampil di depan umum, masih ada siswi yang demam panggung ketika di depan umum, tapi kebanyakan sudah percaya diri tampil di depan umum karena rata-rata siswi di pondok. Dalam hal ini, siswi ketika di pondok ada tugas jadi MC, solawat atau kegiatan lain yang menunjang *public speaking* siswi. Kegiatan itu menjadi ajang latihan bagi siswi di MA NU Banat Kudus. Kebanyakan siswi MA NU Banat Kudus dari luar kota sekolah sekaligus mondok di madrasah ini, oleh sebab itu, bisa dikatakan mentalnya sudah agak keras.

Program-program di MA NU Banat Kudus yang menunjang *public speaking* siswi bertujuan untuk membiasakan anak berbicara di depan umum, bisa berani, percaya diri, membekali mereka dapat terjun di masyarakat, dapat memimpin di masyarakat, kemudian juga disamping itu membekali anak dalam bidang bahasa asing.

Kegiatan yang menunjang *public speaking* siswi di MA NU Banat Kudus diantaranya yaitu, Program Kulim (Kuliah lima menit), Program wajib dakwah dan Festival Bahasa serta kegiatan pondok yang dibawah naungan MA NU Banat Kudus.³⁵ Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang menunjang *soft skill public speaking* siswi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan keberanian, kepercayaan diri dan keterampilan *public speaking* siswi. Selain itu, diharapkan *hard skill public speaking* siswi juga bisa ditingkatkan lagi melalui kegiatan-kegiatan tersebut,

³⁴ Hasil Observasi oleh Peneliti, pada pelaksanaan program Kulim Kelas X, XI dan XII, 10 Januari 2023.

³⁵ Hasil Observasi oleh Peneliti, pada pelaksanaan program Kulim Kelas X, XI dan XII, 24 Januari 2023.

diantaranya keterampilan siswi dalam membuka, menyampaikan materi dan menutup kegiatan tersebut di depan umum.

3. Analisis tentang Efektivitas program Kulim dalam meningkatkan Public Speaking Siswi di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023

Dengan dilaksanakannya program Kulim di MA NU Banat Kudus, siswi menjadi terbiasa berbicara di depan umum dan melatih siswi berani serta memiliki rasa percaya diri tinggi yang menuntun siswi terus mengembangkan bakat dan minatnya untuk berbicara di depan umum.

Dengan mengikuti program Kulim setiap hari, siswi dapat menambah wawasan tentang ilmu agama dan bahasa asing. Karena materi yang disampaikan siswi berdasarkan pembagian tema berisi tentang ajaran agama Islam dan bahasa yang digunakan dalam program ini mulai dari bahasa arab, bahasa inggris dan bahasa jawa dapat membekali siswi dalam bidang bahasa.

Pelaksanaan program Kulim di madrasah ini memiliki banyak kelebihan, karena program ini dapat menjadi ajang latihan untuk siswi mengembangkan bakat dan minatnya dalam hal *public speaking*. Hal ini didukung dengan adanya siswi yang mewakili madrasah mengikuti lomba dan memperoleh Juara 1 lomba pidato bahasa Indonesia tingkat Kabupaten.³⁶

Efektivitas program Kulim untuk meningkatkan *public speaking* siswi di MA NU Banat Kudus yaitu dapat menambah rasa keberanian dan percaya diri siswi ketika berbicara di depan umum. Selain itu, dengan adanya program kulim dapat meningkatkan keterampilan siswi dalam membuka, menyampaikan materi dan menutup kegiatan yang berhubungan dengan *public speaking*.

³⁶ Dikutip dari dokumentasi MA NU Banat Kudus, 10 Januari 2023.